

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam pelaksanaannya, peneliti akan mengumpulkan data melalui beberapa metode, yaitu wawancara dan dokumentasi (Sugiono, 2015).

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sebagai metode utamanya. Pendekatan ini dinilai efektif dalam mengungkap berbagai informasi kualitatif dengan penyajian yang jelas, mendalam, dan bermakna. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran, fakta, serta gejala-gejala secara sistematis dan tepat mengenai karakteristik suatu populasi atau wilayah tertentu (Zuchri Abdussamad, 2021).

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan PT Bank Syariah Indonesia, Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Banjarmasin A. Yani Banjarmasin, Jl. A. Yani No.147 C, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235, Indonesia.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Banjarmasin A. Yani, adapun objeknya yaitu kelayakan nasabah dalam pengajuan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) tanpa agunan.

## **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif serta menggunakan dua sumber data yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh dari sumber pertama baik dari lembaga atau perseorangan berupa hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan staf mikro pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Banjarmasin A. Yani.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang telah ada dan disusun oleh pihak lain sebelumnya. Contoh dari data sekunder meliputi dokumen resmi, buku-buku ilmiah, artikel jurnal, laporan instansi, foto, serta berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pelaksanaan sebuah penelitian, data sekunder digunakan sebagai data pelengkap yang dapat memperkuat atau memperjelas informasi yang diperoleh dari data primer. Kehadiran data sekunder sangat penting untuk memberikan konteks teoritis dan historis, serta mendukung analisis yang lebih mendalam terhadap permasalahan yang sedang dikaji.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mengambil data, pada penelitian ini, peneliti memilih teknik wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

### 1. Wawancara

Menurut Sugiono, wawancara merupakan aktivitas tanya jawab yang dilakukan secara lisan antara dua pihak, dengan tujuan memperoleh informasi secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur, yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi tatap muka antara pewawancara dan narasumber, dengan berpedoman pada panduan wawancara yang telah

disiapkan sebelumnya (Sugiono, 2015). Hasil dari wawancara tersebut penulis gunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Sumber data tersebut merupakan informasi atau data yang didapatkan dengan melakukan wawancara kepada staf mikro Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Banjarmasin A.Yani.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses analisis terhadap dokumen-dokumen yang diperoleh sebagai hasil dari kegiatan penelitian. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk memperoleh pemahaman atau gambaran dari suatu fenomena melalui sumber-sumber tertulis dan arsip yang tersedia. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan cara membaca, menelaah secara mendalam, serta mengumpulkan data-data yang dianggap relevan dan mendukung terhadap fokus penelitian yang sedang dikaji. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain struktur organisasi Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Banjarmasin A.Yani dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian (Sudrajat, 2018).

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan setelah semua data yang diperlukan rampung yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*) merupakan proses di mana data yang diperoleh dari lokasi penelitian (lapangan) disusun dalam bentuk uraian yang rinci dan menyeluruh. Jawaban dari responden dikumpulkan dan dikelompokkan sesuai dengan pertanyaan, kemudian dipisahkan antara jawaban yang serupa dan yang berbeda untuk selanjutnya ditentukan tema atau kategorinya. Proses reduksi data ini dilakukan secara berkelanjutan sepanjang tahap pengumpulan data berlangsung.
2. Penyajian data (*display data*) adalah proses menampilkan data dalam bentuk kutipan-kutipan dari hasil wawancara, yang kemudian diuraikan dan disusun berdasarkan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) merupakan proses melakukan verifikasi secara berkelanjutan sepanjang jalannya penelitian, dimulai sejak awal memasuki lokasi hingga selama pengumpulan data berlangsung. Peneliti menganalisis data yang diperoleh dan merumuskannya dalam bentuk kesimpulan sementara. Seiring bertambahnya data, kesimpulan yang telah dibuat akan terus diuji dan diverifikasi untuk memperoleh hasil akhir yang lebih akurat dan meyakinkan (Zuchri Abdussamad, 2021).

## **G. Tahapan Penelitian**

### **1. Tahap Pendahuluan**

Pada tahap ini, peneliti secara cermat mempelajari permasalahan yang akan diteliti, kemudian merumuskan hasil kajiannya dalam bentuk proposal penelitian. Untuk menyempurnakan proposal tersebut, dilakukan konsultasi

dengan dosen pembimbing. Setelah mendapat persetujuan, proposal diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selanjutnya, setelah judul dan dosen pembimbing I dan II ditetapkan secara resmi, proposal dikonsultasikan kembali guna dilakukan revisi sesuai masukan yang diberikan. Setelah revisi dianggap memadai, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan seminar proposal.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara langsung dengan staf mikro pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Banjarmasin A.Yani, serta menghimpun dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dikaji.

## 3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah seluruh data berhasil dihimpun, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut melalui proses penyuntingan dan pengelompokan, dan diinterpretasikan dengan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif.

## 4. Tahap Konsultasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing guna memperbaiki dan menyempurnakan pembahasan terhadap permasalahan yang diteliti, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas dan tepat sasaran.

## 5. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah melalui proses konsultasi dan memperoleh persetujuan, penulis kemudian menyusun hasil penelitian ke dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi yang siap untuk dipresentasikan dalam sidang munaqasyah.